

Kategori

Green Hospital



MIRACLE GARDEN HEAL

Taman Ajaib
Penyembuhan



rsudajibarang.banyumaskab.go.id

MAKKAH

DAFTAR ISI



Daftar Isi	01
Lembar Pengesahan	02
Ringkasan	03
Pendahuluan	04
Langkah - Langkah	07
Hasil Inovasi	14



Lembar Pengesahan



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AJIBARANG

Jl. Raya Pancasan – Ajibarang Kode Pos 53163
Telp. (0281) 8570004 Fax (0281) 6570005
E-mail : rsudaajibarang@banyumaskab.go.id

SURAT PENGESAHAN

Nomor : B/ 400.7.27/ 3813 / VI / 2025

Dengan ini menyatakan bahwa Makalah Inovasi dengan judul :

MIRACLE GARDEN HEAL

Yang dibuat oleh :

1. Erik Kuncoro, S.Kep.Ns
2. Ulfah Faoziah, AMd.Kes
3. Nur Alifah S.Kep.Ns
4. Endah Anisa, S.Kep.Ns
5. Hasti Aprinda Nugraheni, A.Md.Kes

Disetujui untuk mengikuti

Lomba PERSI AWARD – MAKERSI AWARD Tahun 2025

Kategori 3

Green Hospital



Ajibarang, 25 Juni 2025
Direktur RSUD Ajibarang
Kabupaten Banyumas

Dr. Noentono Harbani, M.Sc., Sp.S.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19680625 200212 1 006

RINGKASAN INOVASI

MIRACLE GARDEN HEAL

Taman Ajaib Penyembuhan

Inovasi "Miracle Garden Heal" di RSUD Ajibarang bertujuan menciptakan rumah sakit ramah lingkungan dengan penataan taman, ruang hijau, dan pengelolaan energi serta limbah yang efisien. Inovasi ini meningkatkan kenyamanan dan kesehatan pasien serta pengunjung. Dengan adanya ruang terbuka hijau dapat membantu menjaga kelembapan ideal yang dapat mengurangi adanya penyebaran virus dan bakteri, sedangkan ruang tanpa taman memiliki kelembapan tinggi.

Survei kepuasan pasien dan pengunjung menunjukkan 90% merasa puas dengan ruang hijau, yang mengurangi kecemasan dan meningkatkan ketenangan. Program ini mendukung konsep green hospital, berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, dan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BERLAKANG

Rumah sakit merupakan institusi yang menyediakan pelayanan untuk berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Untuk mencapai pelayanan kesehatan yang optimal, rumah sakit harus dibangun dan dilengkapi dengan fasilitas dan infrastruktur yang baik, ruangnya lapang dan tidak berdesak-desakan, sanitasi terjamin, serta penataan lingkungan yang baik sehingga menciptakan kenyamanan, ketenangan dan keindahan sehingga mempengaruhi psikologis pasien yang membantu proses kesembuhan pasien.

Salah satu cara untuk menciptakan kenyamanan di lingkungan rumah sakit adalah dengan melakukan penataan dan pengelolaan lingkungan rumah sakit secara fungsional dan estetika. Penataan lingkungan ini mencakup penataan taman beserta komponennya, penataan sistem sirkulasi dan penataan lanskap lainnya.





Taman pada rumah sakit banyak memberikan pengaruh psikologis pada pengguna rumah sakit. Taman yang didesain dengan baik, akan membuat orang yang ada didalamnya menjadi tenang, sehingga akan mengurangi efek rasa sakit yang dialami pasien, meringankan stress, memberikan keteduhan dan meremajakan kembali kondisi mental seseorang.

Pengadaan bangunan hijau dan ramah lingkungan juga sesuai dengan harapan pemerintah yang tertuang dalam Permenkes Nomor 02 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan yang didalamnya mengatur tentang pengelolaan limbah, penggunaan energi, pengadaan bangunan hijau dan aspek kesehatan lainnya yang mendukung operasional rumah sakit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Untuk menghadapi tantangan itu RSUD Ajibarang berkomitmen melakukan perbaikan dalam perawatan bangunan sebagai salah satu bentuk transformasi menjadi Rumah Sakit Ramah Lingkungan dengan melakukan suatu inovasi dengan konsep green hospital.



BAB I PENDAHULUAN



TUJUAN



MENINGKATKAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

Menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat, yang dapat mendukung pemulihan pasien, mengurangi stres, dan meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung dan staf rumah sakit.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN SEHAT DAN BERKELANJUTAN

Melalui pengelolaan limbah yang efisien, penggunaan energi terbarukan, dan desain bangunan ramah lingkungan, rumah sakit berkontribusi pada keberlanjutan alam dan kesehatan jangka panjang.

MEMBERIKAN CITRA POSITIF DAN NILAI TAMBAH

Rumah sakit yang menerapkan konsep green hospital akan memperoleh citra positif, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memberikan nilai tambah dalam operasional melalui penghematan biaya dan efisiensi sumber daya.

BAB II

LANGKAH - LANGKAH

Inovasi “Miracle Garden Heal” dimulai pada tahun 2023 dengan langkah-langkah yang sistematis dan terencana untuk menciptakan rumah sakit yang ramah lingkungan dan mendukung konsep green hospital. Langkah-langkah ini terbagi dalam tahap perencanaan, implementasi, serta pemanfaatan teknologi untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah uraian lengkap langkah-langkah inovasi tersebut:

TAHAP PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN

Menyusun Grand Design Menuju Green Hospital

Langkah pertama yang diambil adalah menyusun grand design untuk transformasi rumah sakit menjadi green hospital. Proses ini mencakup perencanaan penggunaan ruang terbuka hijau, pengelolaan limbah, serta penerapan kebijakan ramah lingkungan di seluruh aspek operasional rumah sakit.



Gambar 1. Masterplan RSUD Ajibarang



Gambar 2. SK Tim Miracle Garden Heal

Membentuk Tim Miracle Garden Heal

Tim khusus dibentuk untuk mengelola dan memastikan keberhasilan program Miracle Garden Heal. Tim ini terdiri dari berbagai divisi yang berfokus pada penataan lingkungan, pengelolaan limbah, dan penggunaan teknologi ramah lingkungan di rumah sakit.



Sosialisasi Program Kerja dan Budaya Kerja Ramah Lingkungan

Sosialisasi program kerja ini dilakukan untuk memperkenalkan budaya kerja ramah lingkungan kepada seluruh staf rumah sakit. Program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien di lingkungan rumah sakit.



Gambar 3. Sosialisasi Proker Inovasi Miracle Garden Heal

● ● ● TAHAP IMPLEMENTASI

● ● ● PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENGEHEMATAN SUMBER DAYA



Gambar 4. Pemanfaatan Barang Bekas

Memanfaatkan Barang Bekas yang Tidak Terpakai

Salah satu langkah penting dalam pengelolaan limbah adalah memanfaatkan barang atau material bekas rumah sakit yang tidak terpakai lagi. Sebelum dilakukan pemanfaatan, akan dilakukan desinfeksi terlebih dahulu pada barang bekas tersebut. Contohnya, pemanfaatan jerigen bekas HD yang digunakan untuk tempat/ wadah ATK, pot tanaman, dan digunakan untuk safetybox benda tajam. Serta pemanfaatan drum bekas oli untuk tempat duduk di taman. Hal ini tidak hanya mengurangi limbah yang dihasilkan rumah sakit, tetapi juga memberikan manfaat ganda dengan menciptakan ruang hijau yang mendukung kualitas udara dan ketenangan bagi pasien serta pengunjung rumah sakit.



Penghematan Sumber Daya Energi

Penghematan energi dilakukan dengan mematikan AC secara berkala di ruang-ruang yang tidak membutuhkan pendingin udara terus-menerus. Setiap pagi, mulai pukul 06.00 WIB hingga 08.00 WIB. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi udara alami dalam ruangan, menciptakan udara yang lebih segar, serta mengurangi penggunaan energi listrik yang berlebihan.

Gambar 5. Penghematan Sumber Daya Energi

PENATAAN LINGKUNGAN DAN RUANG TERBUKA HIJAU



Penanaman Pohon dan Tanaman

Rumah sakit juga melaksanakan penanaman pohon dan tanaman hias di area sekitar rumah sakit.



Gambar 6. Penanaman Pohon dan Tanaman Hias

Penanaman ini tidak hanya bertujuan untuk mempercantik lingkungan rumah sakit, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas udara dengan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen. Kehadiran tanaman di rumah sakit dapat memberikan efek positif pada psikologis pasien, seperti mengurangi stres dan meningkatkan kenyamanan.



Gambar 7. Pembuatan Taman di Area Strategis Rumah Sakit

Pembuatan Taman untuk Meningkatkan Kualitas Udara

Taman-taman kecil yang diletakkan di beberapa titik strategis rumah sakit juga berfungsi untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri. Taman ini menjadi tempat bagi pasien dan pengunjung untuk beristirahat, bersantai, serta meningkatkan kualitas udara di area rumah sakit.

DESAIN BANGUNAN HIJAU



Gambar 8. Desain Bangunan Ramah Lingkungan

Rumah sakit juga mengembangkan desain gedung yang ramah lingkungan dengan memperhatikan sirkulasi udara alami yang baik. Bangunan rumah sakit dibangun dengan ventilasi alami yang memadai, sehingga mengurangi ketergantungan pada penggunaan AC dan memaksimalkan penggunaan cahaya alami untuk penerangan. Desain ini membantu menghemat energi, mengurangi biaya operasional, dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi pasien serta staf.

PEMANFAATAN TEKNOLOGI



PEMANFAATAN TEKNOLOGI



Gambar 9. Penggunaan SIMRS di RSUD Ajibarang

Salah satu inisiatif ramah lingkungan yang diterapkan adalah pengurangan penggunaan kertas. Rumah sakit beralih menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS), pengelolaan data dan informasi medis secara digital. Dengan begitu, penggunaan kertas yang berlebihan dapat diminimalisasi, mengurangi limbah kertas, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi rumah sakit.

BAB III

HASIL INOVASI

Inovasi Miracle Garden Heal yang diterapkan di rumah sakit bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan ramah lingkungan. Berikut adalah hasil dari pengukuran kelembapan udara, serta survei kepuasan pasien dan pengunjung.

● ● ● ● **PENGUKURAN KELEMBAPAN UDARA** ● ●

Pengukuran kelembapan udara dilakukan di ruang Kepodang yang memiliki area hijau dan ruang Nuri yang tidak memiliki area hijau. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa kelembapan udara di ruang Kepodang adalah 53%, yang berada dalam rentang kelembapan standar yaitu 40%-60%. Keberadaan area hijau di ruang ini membantu menjaga kelembapan udara yang lebih seimbang. Sementara itu, kelembapan udara di ruang Nuri yang tidak memiliki area hijau tercatat sebesar 78%, yang lebih tinggi dari standar kelembapan ideal. Kondisi ini dapat menyebabkan udara terasa lebih lembap dan kurang nyaman.

PENGUKURAN KELEMBAPAN UDARA

Tabel 1. Rata – Rata Hasil Pengukuran Kelembapan Udara Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Ruang Kepodang	Ruang Nuri
1	April	59 %	78%
2	Mei	51%	75%
3	Juni	49%	80%



Grafik 1. Rata – Rata Hasil Pengukuran Kelembapan Udara Triwulan II Tahun 2025



Gambar 10. Pengukuran Kelembapan Udara di Ruang Kepodang



Gambar 11. Pengukuran Kelembapan Udara di Ruang Nuri

SURVEI KEPUASAN PASIEN DAN PENGUNJUNG

Survei kepuasan dilakukan dengan melibatkan 20 responden, yang terdiri dari pasien dan pengunjung rumah sakit. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden (90%) merasa puas dengan keberadaan ruang hijau dan taman di rumah sakit. Pasien melaporkan bahwa keberadaan taman hijau memberikan ketenangan, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan kenyamanan mereka selama perawatan. Pengunjung juga merasa lebih nyaman saat berada di ruang hijau, yang membantu mereka merasa lebih tenang dan tidak terburu-buru saat menemani pasien.



SURVEI KEPUASAN PASIEN DAN PENGUNJUNG

Tabel 2. Hasil Survei Kepuasan Pasien dan Pengunjung

No	Aspek Penilaian	Nilai Kepuasan (%)
1	Kenyamanan pasien dengan keberadaan ruang hijau	91
2	Dampak ruang hijau dalam mengurangi kecemasan pasien	89
3	Kenyamanan pengunjung saat berada di ruang hijau	90
4	Efek ruang hijau dalam meningkatkan ketenangan pengunjung	90
5	Pengaruh taman hijau terhadap pengalaman pasien dan pengunjung	90



Grafik 2. Hasil Survei Kepuasan Pasien dan Pengunjung



Gambar 12. Wawancara pada Pasien dan Pengunjung

TERIMA KASIH

WISATA
KASIH

